

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang akan dilakukan secara langsung dengan tahap waktu yang lama dan langsung masuk dalam lingkup lingkungan tersebut, namun penelitian kualitatif secara umum dianalisis dengan pendekatan induktif, terutama pada waktu awal penelitian dilakukan. Menurut Moleong Lexy (2006:36) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu. Variasi metode yang dimaksud adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi (terstruktur dan tidak terstruktur).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data, sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif, fokus pendekatan lebih diarahkan pada latar belakang dan pemberian makna pada suatu hal. Agar hal ini dapat dilakukan dengan maksimal perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan atau metode ini akan dapat dipaparkan secara jelas dan rinci.

Suharsimi Arikunto (2010:42) menjelaskan bahwa pendekatan survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview guna memperoleh data pendukung. Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk

menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata / kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi, atau wawancara antara peneliti dengan responden dalam prosedur penelitian atau rancangan pelaksanaan penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata/ kalimat yang tersusun dalam hasil observasi penelitian.

B. Desain Penelitian

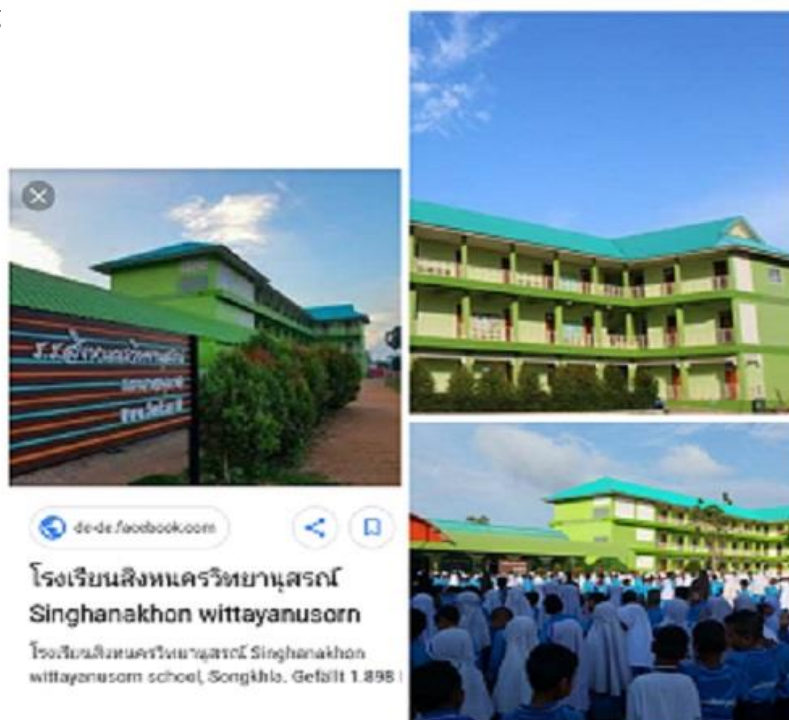
Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), desain penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Desain penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya (Djam'an Satori, 2011: 23).

Menurut Sugiono (2012: 9) juga mengemukakan desain penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berdasar pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand. khususnya pada anak didik kelas 3D usia 5-6 Tahun. Lokasi tempat penelitian dilihat dari google maps seperti g



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian di Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (Empat) bulan yaitu bulan November 2018 sampai bulan Februari 2019. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi

langsung yang dilakukan terhadap kelas 3D kelompok usia 5-6 tahun di sekolah Sekolah Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand. Dalam melakukan penelitian, peneliti membuat jadwal waktu penelitian yang dilakukan 4 bulan mulai dari tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan penelitian sesuai tahap-tahap yang telah ditentukan. Jadwal waktu penelitian seperti tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1.

Jadwal Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2018-2019			
		November	Desember	Januari	Februari
1	Pengajuan judul				
2	Konsultasi dan penyusunan proposal				
3	Pembelajaran proposal				
4	Perbaikan dan revisi proposal				
5	Ujian proposal				
6	Revisi proposal				
7	Pengumpulan data				
8	Pembelajaran skripsi				
9	Revisi pembelajaran skripsi				
10	Ujian skripsi				
11	Revisi skripsi				

D. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Peneliti menggunakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data tentang hal-hal yang dibutuhkan dan menggali informasi secara mendalam oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki (Sutopo, 2006:57-58).

Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007:49). Populasi dari penelitian di sekolah Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand kelompok 3 usia 5-6 tahun. Penelitian ini melibatkan 135 anak, terbagi kelas 3A, 3B, 3C dan 3D. Sampel digunakan jika ingin meneliti sebagian dari populasi dan bermaksud untuk

menggeneralisasi hasil penelitian sampel. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas 3D berjumlah 26 anak.

Sumber data adalah sumber-sumber segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yaitu hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila kita bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian, sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Penetapan obyek dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik yang mendukung yaitu obyek yang diambil di kelas 3D usia 5-6 tahun dan masih aktif sebagai siswa di sekolah Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hasan (2002;83) pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Cara untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara alamiah. Di dalam sebuah penelitian, diperlukan teknik yang mampu yang mengungkapkan data dengan praktek permasalahannya. Metode dan instrumen penelitian sangat berkaitan, karena dalam penelitian satu jenis metode pengumpulan data sering kali memerlukan lebih dari satu jenis instrumen.

Dalam sebuah penelitian dalam penggunaan instrumen harus disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, sehingga diperlukannya alat ukur yang baik supaya menghasilkan pengukuran yang tepat dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis Idrus (2002;101). Penelitian ini menggunakan

metode observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap sekolah Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand. Instrumen observasi penelitian digunakan untuk nilai variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kualitatif yang akurat untuk mengukur proses kegiatan dalam sebuah pembelajaran

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia
kelas 3D kelompok usia 5-6 tahun

No	Indikator Perkembangan	Skor Nilai			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Kemampuan mengucapkan kalimat Bahasa Indonesia				
2	Kemampuan membaca kalimat Bahasa Indonesia				
3	Kemampuan menulis kalimat Bahasa Indonesia				

Keterangan tingkat pencapaian anak

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

2. Teknik komunikasi langsung/ wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Wawancara yaitu penelitian melakukan wawancara terhadap guru di sekolah Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand.

Tabel 3.3
Instrumen Wawancara Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Kelas 3D Kelompok Usia 5-6 Tahun di Sekolah Singhanakhon
Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand

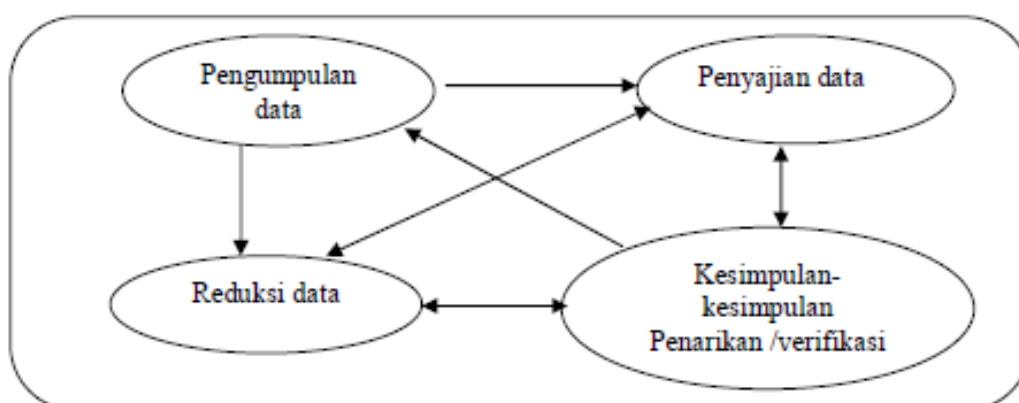
Variabel	Isi Wawancara
Pembelajaran Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan materi yang dapat mengembangkan Pembelajaran Bahasa Indonesia 2. Menarik perhatian di kelas dalam kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia 3. Menjelaskan tujuan kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia 4. Menilai kemajuan belajar dalam mengembangkan Pembelajaran Bahasa Indonesia 5. Menyiapkan media dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia 6. Hambatan yang dialami guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

3. Teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data berupa dokumentasi foto pada waktu melaksanakan kegiatan observasi. Arifin (2011:243) berpendapat bahwa metode dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis sekolah. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah foto keadaan lembaga sekolah sekolah Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand dan setingan kelasnya.

F. Teknik Analisis Data

Pembelajaran data dalam penelitian kualitatif di sekolah Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2014:14) untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3.2 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal

kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)
Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji triangulasi teknik. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Uji triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari kelompok anak usia 5-6 tahun di sekolah Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand dan guru pengajar untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait Pembelajaran bahasa Indonesia kelompok anak usia 5-6 tahun di sekolah Singhanakhon Wittayanusorn School (Anuban) Mueang Songkhla Thailand.

